

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya pertumbuhan sektor jasa di Kota Batam, berdampak pada ketatnya persaingan untuk mendapatkan pelanggan. Jasa pelayanan kesehatan pada saat ini sangat diminati oleh investor dan pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Semua perusahaan jasa terus berusaha memberikan pelayanan terbaiknya untuk menarik pelanggan yang lebih banyak. Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam sebagai suatu institusi bergerak di bidang jasa, merupakan institusi yang melakukan transaksi dari suatu hal yang tidak berwujud.

Faktor persaingan dan tuntutan masyarakat yang membuat Rumah Sakit harus meningkatkan kualitas jasa dan pelayanan kesehatan yang dihasilkan. Jika tidak demikian, Rumah Sakit tidak akan mampu bertahan lama dalam institusi ini. Dalam perusahaan jasa sumber daya manusia sangat penting, maka karyawan adalah asset yang paling berharga. Oleh karena itu apa yang menjadi hak karyawan haruslah diperhatikan yang pertama adalah gaji.

Mengingat masalah gaji adalah masalah yang sensitif, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka perusahaan perlu mengembangkan suatu pengendalian gaji agar sistem penggajian tersebut masuk akal dan tersistem sesuai dengan akuntansi. Dan adanya keluhan dari karyawan tentang persoalan gaji

mereka yang tidak sesuai dengan hasil jasa yang mereka keluarkan. Selanjutnya dapat menyebabkan keresahan pada tenaga kerja yang akhirnya akan memengaruhi kelancaran operasional perusahaan (kontra produktif).

Suatu pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Penghargaan atas kinerja karyawan diberikan melalui gaji. Gaji merupakan imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Dalam memberikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Gaji yang diberikan kepada karyawan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja.

Dalam penghitungan gaji, terkadang perusahaan mengalami beberapa kesulitan dalam melakukannya. Dengan jumlah pegawai yang setiap bulannya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran gaji setiap bulannya oleh karena itu sistem akuntansi penggajian harus dikelola dengan baik, maka sistem akuntansi penggajian di Rumah Sakit Budi Kemuliaan harus mendapat perhatian yang baik. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan. Sistem penggajian yang baik jika 1) Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik, 2) Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik

jari, 3) Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian (Kezia et al 2016: 233).

Adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan.

Yang Kedua perlu diperhatikan oleh Manajemen adalah kinerja karyawan. Menurut Khaerul Umam (2010) dalam Efendi *et al* (2013: 74) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja. Kinerja karyawan dapat mengalami penurunan, hal seperti ini dapat terjadi dikarenakan adanya motivasi kerja dalam diri karyawan menurun dan adanya peluang-peluang untuk melakukan kecurangan. Jabatan yang tidak menetap membuat karyawan tidak bertanggung jawab penuh atas kinerja yang dilakukannya. Jika keefektifan pengendalian Internal tidak ada maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak teliti dan tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Perusahaan swasta tidak memiliki karyawan khusus untuk mengaudit perusahaan. Dengan sistem pengendalian yang efektif pada perusahaan dapat terhindar dari kecurangan atau kerugian besar, karena hal-hal tersebut tidak pernah disangka dapat terjadi (Effendi *et al*, 2013: 73). Dari hasil observasi yang

peneliti lakukan, Rumah Sakit Budi Kemuliaan mengadakan penilaian karyawan dari kinerja baik bagian medis maupun non medis yang dilakukan oleh setiap atasan kepala bagian. Audit ini dilaksanakan setiap akhir bulan untuk mengevaluasi setiap kinerja karyawan. Suatu sistem kontrol atau sistem pengawasan internal, pada hakekatnya adalah suatu mekanisme yang didesain untuk menjaga, mendeteksi dan memberikan mekanisme pembetulan terhadap penyalagunaan. Pengendalian juga dibuat untuk mengurangi kemungkinan jangan sampai terjadi kesalahan maupun penyalagunaan sistem akuntansi penggajian dan penyimpangan pada kinerja karyawan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian dan kinerja karyawan berperan sangat penting pengendalian internal bagi perusahaan. Maka penulis tertarik mengambil kajian tentang **“PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT BUDI KEMULIAAN KOTA BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya keluhan dari karyawan tentang persoalan gaji mereka yang tidak sesuai dengan hasil jasa yang mereka keluarkan.
2. Jabatan yang tidak menetap membuat karyawan tidak bertanggung jawab penuh atas kinerja yang dilakukannya.
3. Perusahaan swasta tidak memiliki karyawan khusus untuk mengaudit perusahaan, sehingga diragukan keefektifannya.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup dalam suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari lebih spesifik pada suatu masalah. Oleh karena itu pembatasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain membahas :

1. Karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Budi Kemuliaan yang lama bekerja lebih dari 2 tahun.
2. Data karyawan yang sudah pernah diaudit kinerjanya.

1.4. Rumusan Masalah

Pada penelitian sebelumnya karyawan adalah point penting ketika perusahaan jasa menjalankan bisnisnya. Pentingnya masalah penggajian dan kinerja karyawan , dilihat dari pengendalian internal perusahaan yang terkendali menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian berpengaruh terhadap Keefektifan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam?
2. Bagaimana Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Keefektifan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam?
3. Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian dan Kinerja Karyawan berpengaruh pada Keefektifan Pengendalian Internal Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem penggajian terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem penggajian dan kinerja karyawan terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yang dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenisnya yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khusus berkaitan dengan sistem penggajian dan kinerja karyawan terhadap keefektifan internal audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi implikasi manajerial dalam rangka menilai sejauh mana keefektifan pengendalian internal dan sebagai salah satu masukan positif dalam menerapkan sistem akuntansi demi kemajuan demi kelangsungan hidup Kota Batam.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu Akuntansi, khususnya tentang bagaimana Sistem Akuntansi dan Kinerja Karyawan yang baik dan sehat untuk mendapatkan keefektifan pengendalian internal dalam perusahaan.